

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tonggak sejarah lahirnya pasar modal syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1997 dengan diterbitkannya suatu reksa dana syariah yang pertama. Hal ini diikuti oleh peluncuran *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai indeks ekuitas syariah pertama yang memperdagangkan saham, perusahaan-perusahaan yang terindeks JII pun merupakan perusahaan terpilih, yang artinya bahwa yang termasuk dalam JII hanya 70 saham paling likuid, hal ini agar meringankan risiko investasi yang mungkin saja dapat dialami investor saat melakukan proses investasi dan pasar modal syariah dengan alternatif publik produk JII yang telah berkontribusi selama 25 tahun di pasar modal Indonesia. Bagi publik yang menyukai investasi yang mengadopsi prinsip syariah JII merupakan alternatif yang sangat sesuai untuk di pilih.

Secara general sama halnya dengan investasi konvensional, perusahaan-perusahaan yang tergabung pada JII wajib untuk melaporkan laporan keuangannya sebagai wujud keterbukaan informasi bagi pengguna data yakni para investor. Sikap keterbukaan informasi laporan keuangan inilah sebagaimana Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda.

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، وَلَا يَجُزُّ لِمُسْلِمٍ بَاعَ مِنْ أَخِيهِ بَيْعًا فِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيَّنَّهُ لَهُ

“Seorang muslim itu saudara bagi muslim yang lain. Tidak halal bagi seorang muslim menjual suatu barang kepada saudaranya, sementara barang itu ada cacat/rusaknya kecuali ia harus menerangkannya kepada saudaranya (yang akan membeli tersebut).” (HR. Ibnu Majah, no.

2246, dinilai sahih oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* dan *Irwa'ul Ghalil*, no. 1321)¹

Keterbukaan informasi keuangan melalui laporan keuangan merupakan suatu sikap jujur, yang mana penekanan pada perilaku jujur dalam berdagang, kembali diingatkan Rasulullah dalam haditsnya sebagai berikut.

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ قَالَ: حَتَّى يَتَفَرَّقَا. فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُرُوكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْعِهِمَا

*“Penjual dan pembeli itu diberi pilihan (antara meneruskan jual beli atau membatalkannya) selama keduanya belum berpisah—atau beliau berkata, ‘Sampai keduanya berpisah’. Apabila keduanya jujur dan menjelaskan (keadaan barang), keduanya jual beli keduanya diberkahi. Namun, apabila keduanya menyembunyikan dan berdusta, akan dihilangkan keberkahan jual beli keduanya.”*² (HR. al-Bukhari, no. 2079, dan Muslim, no. 3836)

Kedua hadits di atas mengingatkan bahwa dalam aktivitas bisnis khususnya perdagangan termasuk saham, pihak perusahaan harus menjelaskan situasi atau keadaan saham yang diperdagangkannya entah dalam situasi baik atau buruk. Hambatan tentu ada dalam perjalanan saham JII, naik turunnya saham JII merupakan suatu siklus ketidakpastian bagi investor yang mengharapkan keuntungan. Terhitung sejak tahun 2018 sampai tahun 2021 saham JII mengalami kecenderungan menurun. Hal ini dapat ditunjukkan pada grafik di bawah ini.

¹ Yudi Yansyah. Ukhuwah Islamiyah. <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-111-ukhuwah-islamiyah>. diakses tanggal 3 Maret 2023

² Titi Komalasari. Sebab Hilangnya Keberkahan dalam Jual Beli. <https://muslimah.or.id/11320-sebab-hilangnya-keberkahan-dalam-jual-beli.html>. Diakses tanggal 3 Maret 2023



Gambar 1.1 Harga Saham JII tahun 2018-2021

Pemegang saham akan sejahtera apabila berinvestasi pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan pada harga saham, hal tersebutlah sebagai suatu faktor penting dalam pertimbangan pemegang saham dan investor sebelum memutuskan berinvestasi. Harga saham ini merupakan suatu indikator dalam penilaian nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham adalah berdasarkan nilai perusahaan secara maksimum apabila terjadi peningkatan pada harga saham. Semakin tinggi nya suatu harga saham perusahaan maka semakin tinggi nya kemakmuran pemegang saham³. Jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik maka persepsi investor akan tinggi dan perusahaan dianggap mampu memenuhi keinginan investor untuk makmur. Perusahaan juga harus mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dengan memperhatikan investasi dimasa yang akan datang Nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh kinerja dari likuiditas dan profitabilitas⁴.

3 Syamsul Riyadi, 'Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Kosmetik Dan Perlengkapan Rumah Tangga.', *Jurnal Sinar Manajemen*, 5.1 (2018), 38–43
<<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/download/169/123/>>.

4 Selin Lumoly, Sri Murni, and Victoria N. Untu, 'Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam Dan

Pada grafik yang telah ditunjukkan tersebut, harga saham JII tahun 2018 sebesar Rp. 685,22 per lembar saham dan meningkat menjadi Rp. 698,09 per lembar saham tahun 2019 kemudian diikuti penurunan selama 2 tahun berturut-turut yaitu di tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 630 per lembar saham dan tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 562,02 per lembar saham. Kecenderungan harga saham yang ditampilkan dengan kecenderungan menurun ini dapat menimbulkan sikap ragu-ragu pada investor baru untuk menanamkan sahamnya dan rasa cemas pada investor yang telah menanamkan modalnya. Naik dan turunnya harga saham untuk periode yang berkelanjutan dapat memperlihatkan nilai perusahaan, sehingga diwajibkan para investor memiliki pengetahuan yang baik terkait nilai perusahaan yang terindeks dalam JII. Perusahaan juga harus mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dengan memperhatikan investasi dimasa yang akan datang.⁵ Harga saham adalah harga beli dan jual pasar sekuritas saat ini hal yang akan ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam yang memilih arti tergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan investor karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan⁶. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan.

Likuiditas tinggi menunjukkan dana internal yang perusahaan miliki cukup untuk digunakan sebagai pemenuhan kewajibannya, hal ini akan menimbulkan persepsi yang baik bagi investor. Faktor likuiditas

Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *EMBA*, 6.3 (2018), 1108–1117 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/20072/19678>>.

⁵ Soliyah Wulandari, 'Karakteristik Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 13.November 2019 (2020), 11–22 <<https://doi.org/10.15408/akt.v13i1.13355>>

⁶ Arkasmiralda Habsari and Akhmadi, 'Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Sampai Dengan 2015', *Tirtayasa Ekonomika*, 13.2 (2018), 300–319 <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/4316/3080>>.

merupakan suatu tolak ukur dalam menilai seberapa kuat perusahaan mempertahankan aset lancarnya yang akan dan dapat digunakan untuk melunasi kewajibannya yang sewaktu-waktu di tagih, yang artinya perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik akan serta merta merasa bahwa hutang-hutang jangka pendek yang digunakan sebagai sumber modal akan terjamin. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat terjaminnya hutang-hutang jangka pendek suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat dikatakan sehat secara finansial. Salah satu indikator dari likuiditas yang akan diproyeksikan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* dapat menggambarkan keadaan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.⁷ Keberlanjutan operasi perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya.

Firm size juga menjadi ukuran yang meningkatkan kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan semakin mudah diketahui publik, untuk mempermudah informasi tentang perusahaan, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset perusahaan.⁸ *Firm size* dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam segi aset. *Firm size* yang baik adalah di mana aset lebih besar daripada hutang. Ini artinya bahwa pembiayaan perusahaan sebagian besar berasal dari modal sendiri, sehingga dapat dikatakan perusahaan yang demikian merupakan perusahaan yang andal dalam jangka waktu yang lama.

⁷ Ira Septriana and Haniif Fitri Mahaeswari, 'Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2017)', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8.2 (2019), 109–123 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/5127/pdf>>.

⁸ Ira Septriana and Mahaeswari, 109-110.

Profitabilitas merupakan suatu variabel penting dalam setiap kegiatan bisnis dan dijalankan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kesuksesan suatu perusahaan. Mengenai faktor profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan indikator dari komponen rasio profitabilitas. Profitabilitas atau efisiensi perusahaan dalam mengembalikan nilai ekuitas perusahaan juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendirinya untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan modal yang sedikit untuk keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan nilai ROE yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan dalam pertumbuhan laba yang positif dengan struktur modal yang baik. Hal ini akan sangat efektif menunjukkan bahwa pada masa yang akan datang perusahaan akan memiliki potensi untuk memiliki harga saham yang meningkat dan dapat juga mempengaruhi persepsi investor bahwa penanaman modal di perusahaan dengan ROE yang tinggi dan terus bertumbuh akan memiliki prospek yang baik untuk pertumbuhan keuntungan mereka. Profitabilitas mengacu pada rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas menghasilkan laba bersih.⁹ Dapat dikatakan, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak laba bersih yang diperoleh untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam saham.

Penelitian terdahulu yang pernah meneliti terkait ini mengemukakan hasil penelitian yang berbeda-beda seperti penelitian

⁹ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), Hal.11.

yang dilakukan oleh Damanik¹⁰, Nur¹¹, dan Abbas dan Hadia¹² terkait pengaruh dari likuiditas dengan menggunakan indikator *current ratio* terhadap nilai perusahaan yang mengemukakan bahwa adanya teridentifikasi bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lumoly, Murni dan Untu¹³, Thab dan Dewantoro¹⁴, dan Sadewo, Sentosa dan Nugraha¹⁵ mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu terkait pengaruh dari faktor *firm size* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Vernando dan Erawat¹⁶, Nur¹⁷, dan Ira Sepetrian dan Maheswari¹⁸, Indriyani¹⁹ mengemukakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan

¹⁰ Wendy Zulfan Damanik, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.', *Jurnal Fianancial*, 3.2 (2017), 79–86 <<https://financial.ac.id/index.php/financial/article/download/60/60>>.

¹¹ Triasesiarta Nur, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Signifikan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan', *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22.1 (2019), 1–11 <<https://doi.org/https://doi.org/10.55886/esensi.v22i1.156>>.

¹² Aspiati A. Samiun U Sofyan Abbas and Firman La Hadia, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2022), 31–42 <<https://doi.org/https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1136>>.

¹³ Lumoly, Murni, and Untu, 1108.

¹⁴ Ilham Thaib and Acong Dewantoro, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1.1 (2017), 25–44 <<https://doi.org/https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>>.

¹⁵ Falen Sadewo, Budi Santoso, and I Nyoman Nugraha AP, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)', *JMM UNRAM*, 11.1 (2022), 39–55 <<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>>.

¹⁶ Jove Vernando and Teguh Erawat, 'Pngaru Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15.1 (2020), 1–10 <<http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrmb/article/view/344>>.

¹⁷ Triasesiarta Nur, Hal.9

¹⁸ Ira Sepetrian and Haniif Fitri Mahaeswari, Hal.109

¹⁹ Eka Indriyani, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10.2 (2017), 333–48 <<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>>.

penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Irawan dan Kusuma²⁰, Sari dan Ayu²¹ mengemukakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada saat ini, saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan suatu saham yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek, namun sampai sejauh ini penelitian terkait variabel apa saja yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di JII sangat minim dilakukan. Peneliti sebelumnya yang meneliti di perusahaan yang terdaftar di JII hanya memfokuskan pada variabel yang mempengaruhi harga saham untuk memiliki return saham yang baik tanpa mengidentifikasi faktor lain yang dapat meningkatkan harga dan *return* saham yakni nilai perusahaan.²²

Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini juga menemukan faktor apa saja yang sangat dominan mempengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan dua variabel yaitu likuiditas dan profitabilitas, penelitian ini menguji variabel ukuran perusahaan sebagai variabel dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan selain likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, penelitian sebelumnya

²⁰ Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Aktual*, 17.1 (2019), 66–81 <<https://doi.org/https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>>.

²¹ Immu Puteri Sari and Sari Ayu, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014', *Menara Ekonomi*, 5.3 (2019), 1–10 <<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/1582/pdf>>. Hal. 8

²² Sinta Wardani, Hermiyetti, and Muhammad Yusuf, 'Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Arus Kas Operasi Dan Return Saham Syariah Pada Perusahaan Jakarta Islamic Inde', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.1 (2017), 1–12 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2017.004.01.1>>. Hal 10

tentang nilai perusahaan terkait ukuran perusahaan masih sangat sedikit, sehingga penelitian ini menambah penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena kesenjangan hasil penelitian dan perbedaan pendapat dari beberapa peneliti terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan hasil analisa data perkembangan harga saham JII tahun 2018 sampai tahun 2021 yang mengalami kecenderungan menurun, maka penelitian ini menggunakan topik “Pengaruh Likuiditas, *Firm Size* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*” untuk menganalisis keterkaitannya, sehingga pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu fungsi referensi peningkatan nilai perusahaan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga saham merupakan suatu indikator pengukuran nilai perusahaan, harga saham yang menurun selama periode berkelanjutan mengakibatkan nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* kecil, dalam mendeteksi kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan yakni likuiditas dan profitabilitas.
2. Perusahaan yang besar akan semakin mudah untuk diketahui publik, dan dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang perusahaan, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditentukan berdasarkan total aset perusahaan dengan menggunakan *firm size*.

C. Batasan Masalah

Membatasi masalah pada penelitian ini agar tidak meluas pada pembahasan lain dan agar tetap terarah sesuai tujuan, sehingga peneliti

membatasi penelitian ini dengan variabel bebas yang digunakan hanya likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas saja, data sampel penelitian ini hanya menggunakan 126 sampel yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, dengan periode rentang waktu pengamatan hanya 4 tahun yaitu tahun 2018-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas, *firm size*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Seberapa besar pengaruh likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *firm size* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, *firm size*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat peneliti sumbangkan adalah sebagai berikut dari hasil tercapainya tujuan penelitian:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi investor agar semakin dapat mengkaji kondisi emiten sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan yang Terindeks JII

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan yang terindeks JII bahwa faktor internal perusahaan manakah dari likuiditas, *firm size* dan profitabilitas yang paling signifikan dalam mempengaruhi meningkat atau menurunnya perusahaan yang terindeks JII agar perusahaan lebih memusatkan perhatiannya pada faktor-faktor yang paling berpengaruh tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan referensi terkait variable likuiditas, *firm size* dan profitabilitas terhadap perusahaan-perusahaan yang terindeks di *Jakarta Islamic Index* (JII).

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 terkandung Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada Bab II terkandung teori-teori mengenai Pengaruh Likuiditas, *Firm Size* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yakni Landasan Teori, Penelitian Terdahulu,

Hubungan Antar Variabel, Hipotesis, dan Model Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai Ruang Lingkup Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas Gambaran Umum Sampel Penelitian, Statistik Deskriptif dan Analisis Pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.